



<https://dinastires.org/JAFM> dinasti.info@gmail.com +62 811 7404 455

DOI: <https://doi.org/10.38035/jafm.v7i3>
<https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/>

Harga Emas, Literasi Keuangan dan *Herding Behavior* Terhadap Minat Investasi Emas Digital Generasi Z

Angel Febrian Anggriani¹, Rusliyawati Rusliyawati², Haryono Haryono³

¹University of Tanjungpura, Pontianak, Indonesia, b1031231001@student.untan.ac.id

²University of Tanjungpura, Pontianak, Indonesia, rusliyawati@ekonomi.untan.ac.id

³University of Tanjungpura, Pontianak, Indonesia, haryono@ekonomi.untan.ac.id

Corresponding Author: b1031231001@student.untan.ac.id¹

Abstract: *This study aims to examine the influence of gold prices, financial literacy, and herding behavior on Generation Z's interest in investing in digital gold, with platform trust serving as a moderating variabel. The study employs a quantitative approach using a survey method through the distribution of an online questionnaire to 105 Generation Z respondents born between 1997 and 2012 who are interested in or have already invested in digital gold. The sampling technique utilizes purposive sampling, and data analysis employs Moderated Regression Analysis (MRA) using IBM SPSS Statistic. The result of this study indicate that the price of gold has a positive and significant effect on investment interest, while financial literacy and herding behavior do not have a significant effect. Trust in the platform was not found to moderate the relationship between gold prices, financial literacy, or herding behavior and Generation Z's interest in digital investment; therefore, it did not strengthen or weaken the relationship between the independent variables and interest in digital gold investment.*

Keywords: *Invesment Inrrest, Digital Gold, Gold Price, Financial Literacy, Herding Behavior*

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh harga emas, literasi keuangan, dan herding behavior terhadap minat investasi emas digital pada Generasi Z, dengan kepercayaan platform sebagai variabel moderasi. Penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode survei melalui penyebaran kuisioner online kepada 105 responden Generasi Z kelahiran 1997-2012 yang berminat atau telah berinvestasi emas digital. Teknik pengambilan sampel menggunakan purposive sampling dan analisis data menggunakan *Moderated Regression Analysis* (MRA) berbantuan IBM SPSS Statistic. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa harga emas berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat investasi emas digital, sementara literasi keuangan dan *herding behavior* tidak berpengaruh signifikan. Kepercayaan platform tidak terbukti memoderasi hubungan antara harga emas, literasi keuangan, maupun *herding behavior* terhadap minat investasi digital pada Generasi Z, sehingga belum mampu memperkuat atau memperlemah hubungan antara variabel independen dengan minat investasi emas digital.

Kata Kunci: Minat Investasi, Emas Digital, Harga Emas, Literasi Keuangan, *Herding Behavior*

PENDAHULUAN

Transformasi digital yang berlangsung dengan cepat telah mendorong perubahan signifikan dalam berbagai dimensi kehidupan, termasuk kemudahan akses terhadap berbagai instrumen investasi (Kustina & Maulani, 2025). Investasi sendiri merupakan aktivitas investasi yang dimaksudkan untuk menghasilkan keuntungan di masa depan (Leni Yuliyanti, 2023). Di antara berbagai instrumen yang tersedia, emas menjadi pilihan utama karena nilainya yang diketahui dan relatif konstan sebagai *safe haven asset* yang mampu melindungi nilai kekayaan di tengah ketidakpastian ekonomi global (Sugiyanto & Robiyanto, 2022). Perkembangan teknologi finansial kini memungkinkan masyarakat untuk berinvestasi emas secara digital melalui platform yang telah terverifikasi OJK, khususnya di kalangan Generasi Z yang tumbuh bersama ekosistem digital. Karakteristik emas yang tahan terhadap inflasi menjadikannya instrumen yang diminati berbagai kalangan, sementara kemudahan akses melalui platform digital mendorong minat investasi emas digital (Kustina & Maulani, 2025).

Tidak hanya dipengaruhi kondisi global, minat masyarakat dalam berinvestasi juga dipengaruhi oleh berbagai faktor, harga emas menjadi salah satu dari sekian banyak faktor yang memengaruhinya. Harga emas telah menunjukkan tren peningkatan yang konsisten, sepanjang tahun 2024, harga emas Antam tercatat naik sebesar 32,4%, dari Rp 1,14 juta menjadi Rp1,52 juta per gram (Databoks, 2025). Selain itu tekanan inflasi yang meningkat turut memperkuat daya tarik emas, mengingat emas memiliki nilai intrinsik yang tidak bergantung pada kebijakan pemerintah maupun kondisi ekonomi tertentu, serta secara historis bergerak berlawanan arah dengan nilai tukar dolar Amerika Serikat (Kesarditama et al., 2020).

Minat investasi masyarakat juga dipengaruhi oleh faktor literasi keuangan. Berdasarkan SNLIK 2024, tingkat inklusi keuangan Indonesia sebesar 75,02% dan indeks literasi keuangan sebesar 65,43%, sementara pada segmen Generasi Z, sebesar 70,19% penduduk berusia antara 18 dan 25 tahun melek finansial, dan 79,21% termasuk dalam kategori inklusif secara finansial (OJK, 2024). Pengetahuan keuangan yang kuat mendorong individu untuk memutuskan investasi yang lebih masuk akal dan terencana (Safryani et al., 2020).

Selain literasi keuangan, faktor psikologis seperti *herding behavior* juga memengaruhi pilihan mengenai investasi. Herding behavior merupakan kecenderungan seseorang untuk mengikuti suatu perilaku mayoritas tanpa didasari analisis mandiri yang memadai (Erianda et al., 2023). Dalam konteks investasi emas digital, perilaku ini semakin diperkuat oleh kemudahan akses informasi melalui media sosial yang mendorong Generasi Z untuk mengambil keputusan investasi berdasarkan tren atau rekomendasi orang lain (Limarus & Pamungkas, 2023). Di samping itu, kepercayaan terhadap platform investasi digital juga menjadi faktor krusial yang mencakup keamanan data, konsistensi layanan, dan reputasi platform. Investor dengan jaminan tinggi terhadap platform cenderung mengambil keputusan dengan lebih berani terhadap investasi, sementara keraguan terhadap keamanan platform dapat menghambat minat berinvestasi meskipun kondisi pasar sedang menguntungkan (D et al., 2001; Pratama & Yuliafitri, 2024).

Sejumlah penelitian terdahulu telah mengkaji topik ini, namun masih menyisakan celah. (Khurotul Fadilah & Amma Fazizah, 2023) menemukan minat menabung emas tidak banyak dipengaruhi oleh harga emas konvensional, sementara (Kesarditama et al., 2020) masih menempatkan harga emas sebagai variabel dependen, bukan sebagai faktor pendorong minat investasi. Dari sisi literasi keuangan, hasil penelitian masih inkonsisten. (Ngadi Permana et al., 2025) (Kustina & Maulani, 2025) membuktikan pengaruh positifnya terhadap keputusan investasi, namun belum spesifik pada emas digital, sementara (Kustina & Maulani, 2025) belum memasukkan literasi keuangan dalam modelnya. Terkait *herding behavior*, (Felycia Sugianto et al., 2024) telah mengujinya pada konteks pasar modal umum dengan pendekatan kualitatif dan sampel terbatas, sehingga belum dapat digeneralisasi pada emas digital secara kuantitatif. Selain itu, belum ada penelitian yang menggunakan kepercayaan platform sebagai variabel moderasi dalam konteks investasi emas digital pada Generasi Z. Berdasarkan celah

tersebut, penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh harga emas, literasi keuangan, dan herding behavior terhadap minat investasi emas digital pada Generasi Z dengan kepercayaan platform sebagai variabel moderasi.

Tinjauan pustaka dan Hipotesis

Minat Investasi

Minat investasi di artikan sebagai dorongan atau keinginan seseorang untuk terlibat dalam aktivitas investasi yang berawal dari adanya ketertarikan terhadap suatu instrument keuangan hingga pada tahap pengambilan keputusan untuk berinvestasi (Pratiwi et al., 2023). Minat ini dapat dijelaskan melalui *Theori of Planned Behavior* (TPB) yang dikemukakan oleh (Ajzen, 1991), yang menyatakan bahwa perilaku seseorang dipengaruhi oleh sikap, norma subjektif, dan kontrol perilaku yang dirasakan. Dalam konteks investasi modern, minat tidak semata-mata dibentuk oleh pertimbangan rasional, tetapi juga oleh kemajuan teknologi dan kemudahan mengakses instrumen investasi digital, salah satunya emas digital yang dilakukan secara elektronik melalui platform digital (Rahman, 2025). Adapun indikator minat investasi meliputi minat transaksional, minat referensial, minat preferensial, dan minat eksploratif (Pratiwi et al., 2023).

Harga Emas

Perubahan harga jual dan faktor lainnya mempengaruhi harga emas. harga beli yang terjadi pada komoditas yang seluruhnya terbuat dari emas dalam periode tertentu, yang dipengaruhi oleh nilai tukar mata uang, tingkat permintaan pasar, serta kondisi ekonomi global (Khurotul Fadilah & Amma Fazizah, 2023). Indikator perubahan harga emas memiliki dua jenis harga emas yaitu konstan dan turun. Diantaranya adalah perubahan harga emas menjadi pertimbangan penting bagi individu dalam menentukan keputusan investasi karena perubahan harga dapat memengaruhi potensi keuntungan dan tingkat risiko yang dihadapi.

Literasi Keuangan

Literasi keuangan adalah kemampuan untuk menggunakan berbagai instrumen keuangan dan memahami ide-ide dasar keuangan, yang membantu masyarakat membuat keputusan keuangan terbaik dalam jangka panjang dan pendek. Peneliti (Limarus & Pamungkas, 2023) menemukan individu yang memiliki pengetahuan tentang teori keuangan beserta instrument keuangan cenderung lebih mampu menjadikannya sebagai dasar dalam pengambilan keputusan investasi yang optimal serta meminimalkan risiko permasalahan keuangan.

Herding behavior

Menurut *Behavioral Finance Theory*, perilaku herding adalah jenis bias psikologis yang menjelaskan mengapa investor tidak selalu berperilaku logis. Kecenderungan individu untuk mengikuti pilihan atau tindakan orang lain dalam suatu kelompok, seringkali tanpa memikirkan matang-matang, dikenal sebagai perilaku ikut-ikutan (Erianda et al., 2023). Selain itu, (Limarus & Pamungkas, 2023) menjelaskan bahwa *herding behavior* terjadi ketika investor meyakini investor lain memiliki keahlian dan pengalaman yang unggul, sehingga cenderung mengamati keputusan mayoritas. Dalam penelitian ini, *herding behavior* didefinisikan sebagai perilaku mengikuti keputusan investor lain saat membuat keputusan investasi yang disengaja mengurangi risiko.

Kepercayaan Platform

Kepercayaan platform merupakan tingkat kepercayaan pengguna terhadap ketergantungan, keandalan, dan kredibilitas suatu platform untuk menawarkan layanan investasi digital, yang tercermin dari persepsi terhadap keamanan data, transparansi informasi, serta menemukan bahwa kualitas layanan yang diberikan. Konsep ini dapat dijelaskan melalui

Technology Acceptance Model (TAM) yang dikembangkan Davis (1989) (Ginting et al., 2026) yang mengklaim bahwa kemudahan penggunaan berdampak pada adopsi teknologi dan kebermanfaatan yang dirasakan (Ginting et al., 2026). Penelitian terbaru menunjukkan bahwa kepercayaan platform memiliki pengaruh signifikan terhadap minat investasi serta keputusan tentang penggunaan layanan investasi berbasis digital (Nahdhiroh & Ningtyas, 2025; Setiadi et al., 2025)

Pengaruh Harga Emas Terhadap Minat Investasi Pada Generasi Z

Harga emas merupakan salah satu faktor utama yang menjadi pertimbangan investor dalam mengambil keputusan berinvestasi, termasuk pada platform digital. Menurut (Nursya'bani & Fatah, 2023), naiknya harga emas yang konsisten akan mempengaruhi Masyarakat untuk berinvestasi, terutama sebagai instrument jangka Panjang. Emas sendiri dianggap sebagai aset yang dapat melindungi kekayaan apabila terjadi inflasi dan perubahan harga di pasar. Hal ini didukung oleh (Uswah et al., 2024) yang menunjukkan bahwa fluktuasi harga emas berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat nasabah, di mana rata-rata responden menyatakan setuju membeli emas jika harganya sedang turun dan akan menjual atau menahan emas tersebut apabila harga naik. Sejalan dengan itu (Pana & Ambarwati, 2023) juga menemukan bahwa ekspektasi return dari investasi emas berpengaruh terhadap minat mahasiswa untuk berinvestasi emas. Berdasarkan uraian tersebut, maka hipotesis yang diajukan adalah:

H1: “fluktuasi harga emas berpengaruh positif terhadap minat investasi emas digital pada Generasi Z”.

Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Minat Investasi Emas Digital Pada Generasi Z

Literasi Keuangan merupakan suatu keterampilan yang memiliki pengetahuan, dan keyakinan dalam perilaku seseorang untuk pengelolaan keuangan guna mencapai kesejahteraan finansial (OJK, 2024a) . menurut (Safryani et al., 2020) literasi keuangan berpengaruh positif terhadap keputusan investasi, yang menunjukkan bahwa semakin tinggi tingkat literasi keuangan seseorang, maka semakin baik pula kemampuan dalam mengambil keputusan investasi. Hal ini di dukung juga dengan (Mujianah, 2025) yang menyatakan bahwa apabila individu dengan literasi keuangan yang tinggi, maka semakin besar individu dapat memutuskan investasi dengan baik. Sejalan dengan itu (Mulyono et al., 2023) yang menyatakan bahwa literasi keuangan berpengaruh positif terhadap peningkatan keputusan investasi generasi z, oleh karena itu semakin baik literasi keuangan yang dimiliki, maka semakin besar pula minat individu untuk berinvestasi. Berdasarkan uraian tersebut, maka hipotesis yang diajukan adalah:

H2: “Literasi keuangan berpengaruh positif terhadap minat investasi emas digital pada Generasi Z”.

Pengaruh Herding Behavior Terhadap Minat Investasi Emas digital pada Generasi Z

Herding behavior merupakan suatu perilaku investor untuk mengikuti investor lain yang lebih berpengalaman dalam mengambil keputusan di masa yang akan datang dengan tujuan untuk bertindak sebaik rekan-rekannya dan memperkecil risiko (Limarus & Pamungkas, 2023) . dalam situasi ini, individu cenderung takut kehilangan potensi keuntungan atau menghindari kerugian, sehingga mereka mengikuti orang banyak tanpa mempertimbangkan faktor pendorong pasar. Beberapa penelitian menunjukkan hasil yang beragam mengenai pengaruh herding behavior (Permata Yanda & Mulyani, 2022) dan (Mujianah, 2025) menemukan bahwa herding tidak berpengaruh signifikan terhadap keputusan investasi. Namun, (Putra et al., 2025) menemukan bahwa herding berpengaruh positif terhadap keputusan investasi emas digital pada generasi Z pengguna aplikasi DANA. Hal ini, menunjukkan bahwa kecenderungan individu untuk mengikuti keputusan investasi orang lain, terutama dalam

lingkungan digital yang serba modern, dipengaruhi oleh tren atau tindakan investor lain di sekitarnya. berdasarkan uraian yang tersebut, hipotesis yang diajukan adalah:

H3: “Herding behavior berpengaruh positif terhadap minat investasi emas digital pada Generasi Z”.

Pengaruh Kepercayaan Platform dalam Memoderasi Harga Emas terhadap Minat Investasi Emas Digital pada Generasi Z

Perkembangan teknologi informasi yang pesat, memudahkan Masyarakat untuk mengakses informasi dan melakukan investasi, salah satunya investasi emas digital. Kepercayaan platform merupakan keyakinan investor terhadap keamanan, keandalan, dan transparansi keuangan yang disediakan oleh aplikasi investasi (Ryan, Ivan, 2020). Dalam konteks investasi emas digital, kepercayaan terhadap platform menjadi faktor penting yang mempengaruhi minat investor (Kurniawan, 2022). Investor yang memiliki kepercayaan tinggi terhadap platform cenderung lebih berani responsive dalam memanfaatkan momen fluktuasi harga emas untuk berinvestasi, sementara investor yang merasa ragu terhadap keamanan platform cenderung menahan diri meskipun harga emas sedang menguntungkan. (Pratama & Yuliafitri, 2024) menemukan bahwa tingkat kepercayaan pada platform investasi online berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berinvestasi. Hal ini mengindikasikan bahwa kepercayaan platform dapat berperan dalam memperkuat atau memperlemah pengaruh harga emas terhadap minat investasi emas digital. Berdasarkan uraian tersebut, maka hipotesis yang diajukan adalah:

H4: “Kepercayaan platform memoderasi pengaruh fluktuasi harga emas terhadap minat investasi emas digital pada Generasi Z”

Pengaruh Kepercayaan Platform dalam Memoderasi Literasi Keuangan Terhadap Minat Investasi Emas Digital Generasi Z

Seseorang yang memiliki tingkat literasi keuangan yang tinggi cenderung memiliki kepercayaan lebih besar pada *platform fintech* karena mampu memahami mekanisme, manfaat, serta risiko finansial digital (Bebasari & Fatmawati, 2025). Investor yang memiliki literasi keuangan tinggi sekaligus dan percaya pada platform semakin menunjukkan minatnya untuk berinvestasi emas digital. Hal ini kepercayaan platform memperkuat pengaruh literasi keuangan terhadap minat investasi karena investor merasa yakin dalam mengambil keputusan. (Pratama & Yuliafitri, 2024) menemukan bahwa, tingkat kepercayaan platform investasi online dan literasi keuangan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap minat investasi. Dengan literasi keuangan yang tinggi dan kepercayaan platform dapat menghubungkan minat investasi emas digital, sehingga kepercayaan platform berperan sebagai moderasi. Berdasarkan uraian tersebut, maka hipotesis yang diajukan adalah:

H5: “Kepercayaan platform memoderasi pengaruh literasi keuangan terhadap minat investasi emas digital pada Generasi Z”.

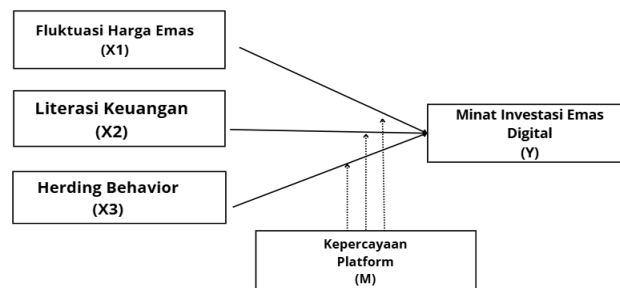
Pengaruh Kepercayaan Platform dalam Memoderasi Herding Behavior Terhadap Minat Investasi Emas Digital pada Generasi Z

Di era sekarang, penggunaan teknologi memudahkan masyarakat mengakses informasi di manapun dan kapan pun. Berbagai kalangan sudah memahami setidaknya dasar-dasar teknologi, terutama Generasi Z yang menguasai dan memahami teknologi di banding generasi selanjutnya. Di samping itu, kemudahan akses informasi membuat Generasi Z cenderung melihat dan memutuskan sesuatu berdasarkan pendapat orang lain dalam berinvestasi. Namun kepercayaan platform dapat mempengaruhi seberapa kuat dorongan herding tersebut. (Putra et al., 2025) menemukan bahwa herding berpengaruh positif terhadap keputusan investasi emas digital pada Generasi Z, di mana kecenderungan mengikuti keputusan investor lain dalam lingkungan digital turut mempengaruhi perilaku investasi mereka. Sejalan dengan itu, (Pratama & Yuliafitri, 2024) menemukan bahwa kepercayaan pada platform investasi online

berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berinvestasi, sehingga kepercayaan platform diduga dapat memperkuat pengaruh herding behavior terhadap minat investasi. Belum banyak penelitian yang mengkaji kepercayaan platform sebagai moderasi antara herding behavior dan minat investasi emas digital, sehingga hipotesis yang diajukan adalah:

H6: Kepercayaan platform memoderasi pengaruh herding behavior terhadap minat investasi emas digital pada Generasi Z.

Berdasarkan dari pendahuluan dan landasan teori yang telah dijabarkan, maka dapat dibuat suatu kesimpulan dalam kerangka konseptual mengenai pengaruh harga emas, literasi keuangan, herding behavior terhadap minat investasi emas digital Generasi Z di Indonesia dengan kepercayaan platform sebagai variabel moderasi dapat disajikan pada Gambar 1 berikut ini.



Sumber: Hasil Riset 2026

Gambar 1. Kerangka Konseptual

METODE

Untuk mengetahui pengaruh dua variabel atau lebih, penelitian ini menggunakan metodologi kuantitatif dengan pendekatan asosiatif kausal (Sugiyono, 2019). Kuisisioner online digunakan untuk mengumpulkan data dari responden yang sesuai dengan kriteria penelitian. Perangkat lunak IBM SPSS Statistics kemudian digunakan untuk menganalisis data menggunakan teknik regresi linier berganda.

Objek dalam penelitian ini adalah minat investasi emas digital pada Generasi Z melalui platform digital seperti Tokopedia Emas, Pegadaian Digital, Bareksa, dan Platform sejenis. Populasi penelitian adalah Generasi Z yang lahir pada tahun 1997 hingga 2012 yang sedang berminat atau telah berinvestasi emas digital. Karena jumlah populasi tidak diketahui secara pasti, penentuan sampel menggunakan pendekatan (Hair et al., 2010) dengan jumlah 5 hingga 10 kali jumlah indikator. Penelitian ini memiliki 21 indikator sehingga sampel minimum adalah 105 responden. Teknik pengambilan sampel menggunakan purposive sampling (Sugiyono, 2019) dengan kriteria: (1) Generasi Z kelahiran 1997-2012 (2) sedang atau berminat berinvestasi emas digital: (3) pernah menggunakan atau mengetahui platform investasi emas digital.

Data dikumpulkan melalui kuisisioner online via Google Form menggunakan Skala Likert 1-5, mulai dari Sangat Tidak Setuju (1) hingga sangat setuju (5) (Sugiyono, 2019). Kuisisioner mencakup pernyataan mengenai Harga Emas (4 item), Literasi Keuangan (5 item), Herding Behavior (4 item), Kepercayaan Platform (4 item) dan Minat Investasi Emas Digital (4 Item).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini melibatkan 105 responden Generasi Z kelahiran 1997-2012 yang sedang berminat atau telah berinvestasi emas digital. Pengumpulan data dilakukan melalui kuisisioner online via Google Form dan dihentikan setelah 105 responden terpenuhi, di mana seluruhnya memenuhi kriteria purposive sampling sehingga semua data dapat digunakan dalam analisis. Mayoritas responden berada pada rentang usia 20-25 tahun (72,4%), dengan proporsi terbesar belum memiliki pengalaman investasi digital secara aktif (41,9%).

Seluruh item pada variabel Harga Emas (X1), Literasi Keuangan (X2), Herding Behavior (X3), Kepercayaan Platform (M), dan Minat Investasi Emas Digital (Y) menghasilkan nilai korelasi di atas 0,30. sehingga dinyatakan valid (Ghozali, 2018). Hasil uji reliabilitas menunjukkan nilai Cronbach’s Alpha seluruh variabel melampaui batas minimum 0,60 yang mengindikasikan konsistensi internal instrumen penelitian terpenuhi, sebagaimana disajikan pada Tabel 1.

Tabel 1. Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Cronbach’s Alpha	Keterangan
X1	0,713	Reliabel
X2	0,657	Reliabel
X3	0,750	Reliabel
Y	0,685	Reliabel

Sumber: Data diolah 2026

Uji normalitas dengan Kolmogorov-Smirnov menghasilkan nilai signifikansi 0,200 yang melampaui ambang batas 0,05 sehingga residual model dinyatakan berdistribusi normal. Pengujian multikolinearitas menunjukkan seluruh variabel memperoleh nilai Tolerance di atas 0,10 dan VIF di bawah 10, yang berarti tidak ditemukan gejala multikolinearitas antar variabel independen. Adapun hasil uji heteroskedastisitas melalui grafik scatterplot memperlihatkan pola titik yang menyebar secara acak tanpa membentuk pola tertentu sehingga asumsi homoskedastisitas terpenuhi. Gambaran umum sebaran data penelitian disajikan pada Tabel 2.

Tabel 2. Statistik Deskriptif

Variabel	N	Min	Max	Mean	Std.Dev
X1	105	10	20	15,81	2,249
X2	105	11	25	19,62	2,897
X3	105	6	20	14,26	2,978
Y	105	9	20	16,35	2,308

Sumber: Data diolah 2026

Rata-rata tertinggi dimiliki oleh variabel Minat Investasi (16,35), sementara Herding Behavior memiliki rata-rata terendah (14,26) yang mengindikasikan kecenderungan herding pada responden relatif lebih rendah dibandingkan variabel lainnya. Hasil uji regresi linear berganda disajikan pada Tabel 3.

Tabel 3. Hasil Uji Regresi Linear Berganda

Model	B	Std. Error	Beta	t	Sig.	Keterangan
(Constant)	2,808	1,417		1,982	0,050	
Harga Emas (X1)	0,314	0,087	0,306	3,631	0,000	Signifikan
Literasi Keuangan (X2)	0,129	0,069	0,162	1,863	0,065	Tidak Signifikan
Herding Behavior (X3)	0,093	0,064	0,120	1,468	0,145	Tidak Signifikan
R Square	0,491			F	24,127	
Adjusted R Square	0,471			Sig. F	0,000	

Sumber: Data diolah 2026

Nilai Adjusted R Square sebesar 0,471 menunjukkan bahwa 47,1% variasi minat investasi emas digital mampu dijelaskan oleh keempat variabel dalam model, sedangkan 52,9% sisanya dipengaruhi faktor-faktor lain di luar model. Uji F menghasilkan nilai 24,127 dengan signifikansi 0,000 yang membuktikan model layak secara simultan. Selanjutnya, hasil pengujian moderasi melalui MRA disajikan pada Tabel 4.

Tabel 4. Hasil Moderated Regression Analysis

Model	B	Std. Error	Beta	t	Sig.	Keterangan
Constant	16,353	0,187		87,301	0,000	
X1	0,003	0,001	0,361	3,612	0,000	Signifikan

X2	0,001	0,001	0,161	1,783	0,078	Tidak Signifikan
X3	0,001	0,001	0,126	1,489	0,140	Tidak Signifikan
X1M	-8,896E-7	0,001	-0,024	-0,237	0,813	Tidak Memoderasi
X2M	2,205E-6	0,001	0,080	0,842	0,402	Tidak Memoderasi
X3M	-1,723E-6	0,001	-0,064	-0,709	0,480	Tidak Memoderasi
R Square = 0,496		F = 13,655		Sig.F = 0,000		

Sumber: Data diolah 2026

Berdasarkan Tabel 3 dan 4, pengujian hipotesis dilakukan sebagai berikut. Variabel Harga Emas memiliki nilai $t = 3,631$ dengan signifikansi $0,000 < 0,05$ sehingga H1 diterima harga emas terbukti berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat investasi emas digital pada Generasi Z. Temuan ini sejalan dengan Nursya'bani dan Fatah (2023), Uswah et al. (2024), Safikri (2025), serta Pana dan Ambarwati (2023). Kenaikan harga emas mendorong persepsi Generasi Z bahwa emas digital merupakan instrumen yang menguntungkan sekaligus mampu melindungi nilai aset di tengah ketidakpastian ekonomi global (Kesarditama et al., 2020). Adapun perbedaan dengan Khurotul Fadilah dan Amma Fazizah (2023) yang tidak menemukan pengaruh signifikan diduga disebabkan perbedaan segmen responden dan jenis produk yang diteliti.

Variabel Literasi Keuangan menghasilkan nilai $t = 1,863$ dengan signifikansi $0,065 > 0,05$ sehingga H2 ditolak. Kondisi ini mengindikasikan bahwa tinggi rendahnya pemahaman keuangan tidak secara langsung mendorong atau menghambat minat berinvestasi emas digital. Hasil ini senada dengan Lestari et al. (2022), Mulyadi dan Susanti (2024), serta Sugiastuti et al. (2024). Ketidaksignifikan ini diduga karena Generasi Z lebih merespons sinyal eksternal seperti pergerakan harga dan reputasi platform dibandingkan pertimbangan berbasis pengetahuan keuangan semata. Perbedaan dengan Limarus dan Pamungkas (2023) serta Lestari et al. (2026) yang menemukan pengaruh signifikan kemungkinan disebabkan perbedaan karakteristik responden dan instrumen investasi yang dikaji.

Variabel Herding Behavior menghasilkan nilai $t = 1,468$ dengan signifikansi $0,145 > 0,05$ sehingga H3 ditolak. Hasil ini mengisyaratkan bahwa Generasi Z dalam pengambilan keputusan investasi emas digital tidak semata-mata didasarkan pada perilaku mengikuti mayoritas, melainkan turut mempertimbangkan aspek-aspek yang lebih rasional. Temuan ini konsisten dengan Claudia et al. (2024), Tanadi et al. (2026), serta Erianda et al. (2023). Perbedaan dengan Putra et al. (2025) yang menemukan herding berpengaruh signifikan kemungkinan disebabkan perbedaan platform investasi dan karakteristik subjek penelitian.

Pada pengujian moderasi, variabel interaksi X1M menghasilkan nilai $t = -0,237$ dengan signifikansi $0,813 > 0,05$ sehingga H4 ditolak. Kepercayaan platform tidak terbukti memoderasi hubungan antara harga emas dan minat investasi, yang mengindikasikan bahwa pertimbangan harga emas oleh Generasi Z bersifat independen dan tidak dipengaruhi oleh tingkat kepercayaan mereka terhadap platform. Interaksi X2M menghasilkan nilai $t = 0,842$ dengan signifikansi $0,402 > 0,05$ sehingga H5 ditolak. Meskipun individu dengan literasi tinggi cenderung lebih percaya pada layanan keuangan digital (Bebasari dan Fatmawati, 2025), kombinasi kedua faktor ini tidak terbukti berdampak signifikan secara bersama-sama, diduga karena Generasi Z lebih mengandalkan penilaian finansial pribadi sehingga kepercayaan platform berperan sebagai faktor pendukung, bukan moderasi (Hou et al., 2020; Chen et al., 2025). Terakhir, interaksi X3M menghasilkan nilai $t = -0,709$ dengan signifikansi $0,480 > 0,05$ sehingga H6 ditolak. Kepercayaan platform tidak terbukti mempengaruhi kekuatan hubungan antara herding behavior dan minat investasi, sejalan dengan Hou et al. (2020), Erjavec dan Manfreda (2022), serta Dellavia et al. (2025).

KESIMPULAN

Dengan kepercayaan platform sebagai variabel moderasi, penelitian ini mencoba menguji dampak harga emas, pengetahuan keuangan, dan herding behavior terhadap minat Generasi Z terhadap minat investasi emas digital. Dari hasil analisis dan pembahasan dapat di

simpulkan bahwa: (1) H1 dapat diterima karena harga emas mempunyai pengaruh yang menguntungkan dan besar terhadap minat Generasi Z untuk berinvestasi emas digital. Faktor utama yang dipertimbangkan Generasi Z ketika mengambil keputusan investasi emas digital adalah fluktuasi harga emas; (2) H2 ditolak karena minat generasi Z untuk berinvestasi emas digital dipengaruhi positif namun tidak signifikan oleh literasi keuangan. Herding behavior mempunyai pengaruh yang menguntungkan namun tidak signifikan terhadap minat generasi Z berinvestasi emas digital sehingga H3 ditolak; (3) Faktor eksternal seperti volatilitas harga dan kepercayaan platform cenderung memiliki pengaruh yang lebih besar terhadap generasi Z dibandingkan pengetahuan finansial saja. (4) Kepercayaan platform tidak memengaruhi dampak harga emas, literasi keuangan, atau herding behavior terhadap minat Generasi Z terhadap investasi emas digital; Generasi Z memperhitungkan faktor-faktor rasional selain sekedar mengikuti keputusan investor lain sehingga H4, H5, dan H6 ditolak.

REFERENSI

- Ajzen, I. (1991). The Theory of Planned Behavior. *Organizational Behavior and Human Decision Processes*, 50(2), 179–211. [https://doi.org/10.1016/0749-5978\(91\)90020-T](https://doi.org/10.1016/0749-5978(91)90020-T)
- Baur, D. G., & Lucey, B. M. (2010). Is Gold a Hedge or a Safe Haven ? An Analysis of Stocks , Bonds and Gold Is Gold a Hedge or a Safe Haven ? An Analysis of Stocks , Bonds and Gold. *Financial Riview*, 45(2), 217–229. <https://papers.ssrn.com/sol3/Delivery.cfm?abstractid=952289>
- Bebasari, N., & Fatmawati, E. (2025). Pengaruh literasi keuangan terhadap perilaku investasi dengan kepercayaan pada fintech sebagai variabel mediasi. *Jurnal Ilmiah Ilmu Manajemen Dan Kewirausahaan*, 5, 610–616.
- D, M., Chervany, H. & L., N. (2001). What Trust Means in E-Commerce Customer Relationship: An Interdisciplinary Conceptual Typology. *International Journal of Electronic Commerce*, 6(2), 35–59. <https://doi.org/10.1080/10864415.2001.11044235>
- Databoks. (2025). *Harga Emas Antam Naik 32% Sepanjang 2024*. Katadata. <https://databoks.katadata.co.id/en/infographics/2025/01/06/harga-emas-antam-naik-32-sepanjang-2024>
- Erianda, N., Muzakir, M., & Maulidasari, C. D. (2023). Herding Behavior dan Heuristic Bias pada Keputusan Investasi Nasabah Bank Syariah Indonesia. *Jurnal Bisnis Dan Kajian Strategi Manajemen*, 7(2). <https://doi.org/10.35308/jbkan.v7i2.8600>
- Felycia Sugianto, D., Inggrit Wijaya, L., & Silvia Sutejo, B. (2024). Herding dan Overconfidence dalam Investasi Gen Z: Dampak dan Moderasi Literasi Keuangan. *Journal of Accounting and Finance Management*, 5(5), 1088–1099. <https://doi.org/10.38035/jafm.v5i5.1092>
- Ghozali, I. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25* (9th ed.). Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Ginting, H. A., Safrin, F. A., & Siregar, O. M. (2026). Pengaruh Kemudahan Penggunaan dan Kepercayaan Pengguna Terhadap Minat Menggunakan Aplikasi Ajaib Sebagai Sarana Investasi Online. *Journal of Innovative and Creativity*, 6(1), 12387–12397.
- Hair, J. F. J., Black, W. C., Babin, B. J., & Anderson, R. E. (2010). *Multivariate Data Analysis* (Pearson, Ed.; 7th Editio).
- Kesarditama, F., Haryadi, H., & Vyn Amzar, Y. (2020). Pengaruh inflasi, nilai tukar rupiah per dollar Amerika, harga minyak mentah dunia dan indeks harga saham gabungan terhadap harga emas di Indonesia. *E-Journal Perdagangan Industri Dan Moneter*, 8(2), 55–64. <https://doi.org/10.22437/pim.v8i2.8269>
- Khurotul Fadilah, & Amma Fazizah. (2023). Pengaruh Fluktuasi Harga Emas, Promosi, Dan Resiko Investasi Terhadap Minat Masyarakat Pada Produk Tabungan Emas. *Jurnal Ekonomi, Bisnis Dan Manajemen*, 2(3), 164–175. <https://doi.org/10.58192/ebismen.v2i3.1275>
- Kurniawan, R. (2022). *Faktor yang Mempengaruhi Minat Investasi pada Financial*

- Technology Platform*. 11, 232–238. <https://doi.org/10.35134/ekobistek.v11i3.379>
- Kustina, K. T., & Maulani, S. (2025). Pengaruh Pengetahuan Investasi, Perceived Value Dan Risiko Investasi Terhadap Minat Investasi Emas Digital Pt Pegadaian Denpasar. *Jurnal Aplikasi Akuntansi*, 9(2), 580–596. <https://doi.org/10.29303/jaa.v9i2.569>
- Leni Yuliyanti, B. M. (2023). Literasi Keuangan Digital Dan Perilaku Pengelolaan Keuangan Sebagai Pendorong Keputusan Investasi. *Pendidikan Akuntansi Indonesia*, 21(1), 19–40. <https://journal.uny.ac.id/index.php/jpakun/article/view/57747/19824>
- Limarus, V. H., & Pamungkas, A. S. (2023). Pengaruh Herding Behavior, Loss Aversion, dan Financial Literacy Terhadap Investment Decision. *Jurnal Maura Ilmu Ekonomi Dan Bisnis*, 7(4), 389–401. <https://doi.org/10.24912/jmk.v4i4.20535>
- Mujianah, S. (2025). Pengaruh Literasi Keuangan, Overconfidence, Loss Aversion, dan Herding Bias Terhadap Keputusan Investaso di Indeks Saham Syariah Indonesia dalam Perspektif Bisnis Islam (Studi Pada Generasi Z di Ba. *Jurnal Ilmiah Manajemen Ekonomi Dan Akuntansi*.
- Mulyono, S., Sawir, M., Surahman, B., Hendrawati, E., & Nurhidayati. (2023). Peningkatan Keputusan Berinvestasi Melalui Literasi Keuangan Pada Generasi Z Sebagai Upaya Persiapan Resesi 2023. *Jurnal Akuntansi Dan Pajak*, 23(02), 1–5. <http://jurnal.stie-aas.ac.id/index.php/jap> Jurnal
- Nahdhiroh, U., & Ningtyas, M. N. (2025). Trust , Financial Literacy and Investment Intention. *Jurnal Ilmiah Bisnis Dan Ekonomi Asia*, 19(1), 42–51. <https://doi.org/10.32812/jibeka.v19i1.2348>
- Ngadi Permana, Grace Yulianti, & Diani Austin. (2025). Menabung Dan Berinvestasi: Memahami Dasar-Dasar Literasi Keuangan Untuk Gen Z. *Cakrawala: Jurnal Pengabdian Masyarakat Global*, 4(1), 93–101. <https://doi.org/10.30640/cakrawala.v4i1.3801>
- Nursya'bani, R. Z., & Fatah, D. A. (2023). Pengaruh Fluktuasi Harga Emas dan Pengetahuan Investasi Syariah terhadap Minat Nasabah Berinvestasi Cicil Emas BSI. *Prosiding Seminar Nasional Akuntansi Dan Manajemen*, 3.
- OJK, O. J. K. (2024a). *Edukasi Keuangan*. <https://ojk.go.id/id/kanal/edukasi-dan-perlindungan-konsumen/Pages/Literasi-Kuangan.aspx>
- OJK, O. J. K. (2024b). *Survei Nasional Literasi dan Inklusi Keuangan (SLINK) 2024*. [https://ojk.go.id/id/berita-dan-kegiatan/publikasi/Pages/Survei-Nasional-Literasi-dan-Inklusi-Kuangan-\(SNLIK\)-2024.aspx](https://ojk.go.id/id/berita-dan-kegiatan/publikasi/Pages/Survei-Nasional-Literasi-dan-Inklusi-Kuangan-(SNLIK)-2024.aspx)
- Pana, V., & Ambarwati, L. (2023). Pengaruh Ekspektasi Return dan Literasi Keuangan Terhadap Minat Berinvestasi Emas pada Mahasiswa STIE Widya Wiwaha. *Jurnal Akuntansi Keuangan*, 11(2), 176–182.
- Permata Yanda, C., & Mulyani, E. (2022). Pengaruh Informasi Akuntansi, Risk Perception dan Herding terhadap Keputusan Investasi. *Jurnal Eksplorasi Akuntansi*, 4(2), 311–323.
- Pratama, N. D., & Yuliafitri, I. (2024). Pengaruh Kemudahan dan Tingkat Kepercayaan pada Platform Investasi Online serta Literasi Keuangan terhadap Minat Berinvestasi di Pasar Modal Syariah. *Jurnal Alwatzikhoebillah: Kajian Islam, Pendidikan, Ekonomi, Humaniora*, 10(1), 18–28. <https://doi.org/10.37567/alwatzikhoebillah.v10i1.2127>
- Pratiwi, A. I., Indriani, E., & Kartikasari, N. (2023). Analisis Pengaruh Literasi Keuangan dan Perilaku Keuangan Terhadap Minat Investasi Tabungan Emas. *JLEB: Journal of Law, Education and Business*, 1(2), 243–256. <https://doi.org/10.57235/jleb.v1i2.1123>
- Putra, R. A., Anita, S. Y., & Satriawan, D. (2025). Pengaruh Literasi Keuangan Digital, Herding, Dan Overconfidence Terhadap Keputusan Investasi Emas Digital. Di Aplikasi Dompot Digital Dana Dalam Perspektif Bisnis Islam (Studi Pada Investor Emas Digital Generasi Z Aplikasi Dana di Bandar Lampung). *Jurnal Akuntansi, Ekonomi Dan Manajemen Bisnis*, 5(3).
- Rahman, N. B. (2025). Investasi Emas Digital di Indonesia Berdasarkan Prinsip Hukum Ekonomi Syariah. *Jurnal Ilmiah Nusantara*, 4(2), 203–220.

- <https://doi.org/10.35878/jiose.v4i2.1828>
- Ryan, Ivan, M. & wenni. (2020). Pengaruh Aplikasi Tabungan Emas Digital (Dinaran) Terhadap Minat Investasi Masyarakat Provinsi Kepulauan Bangka Belitung. *Indonesian Journal of Accounting and Business*, (0717), 1. <https://www.pegadaian.co.id/harga>
- Safryani, U., Aziz, A., & Triwahyuningtyas, N. (2020). Analisis Literasi Keuangan, Perilaku Keuangan, Dan Pendapatan Terhadap Keputusan Investasi. *Jurnal Ilmiah Akuntansi*, 8(3).
- Setiadi, N. S., Fiesta, E., Shinta, C., Atma, U., Yogyakarta, J., Article, I., Keuangan, L., & Commons, C. (2025). Study Of Financial Technology: The Influence of Risk Perception, Financial Literacy,. *Ecotechnopreneur: Journal Economics Technology & Entrepreneur*, 4(04), 591–612.
- Sugiyanto, K. V., & Robiyanto, R. (2022). Peran Emas Sebagai Safe Haven Untuk Eido Dan Ihsg Pada Periode Sebelum Dan Selama Pandemi Covid-19. *Management and Accounting Expose*, 5(2), 24–35. <https://doi.org/10.36441/mae.v5i2.789>
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (2nd ed.). Alfabeta.
- Uswah, N., Nur, F., & Lenap, P. I. (2024). Minat Nasabah Berinvestasi Melalui Cicil Emas Di Pt . *Risma*, 4(2), 328–341.